## PERTEMUAN KE- 9

# **POKOK-POKOK AJARAN ISLAM: AKHLAK**

# A. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Adapun tujuan pembelajaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- 1. Mengaetahui Hakikat Dan Pengertian Ahlak
- 2. Mengetahui Ruang Lingkup Akhlak
- 3. Mengetahui Hakikat Ahlak Kepada Allah
- 4. Mengetahui Hakikat Ahlak Kepada Seasama Manusia
- 5. Mengatahui Hakikat Ahlak Kepada Limgkungan

### B. URAIAN MATERI

Tujuan Pembelajaran 9.1:

Mengetahui Hakekat dan Pengertian Akhlak

# Pengertian Akhlak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk mendefinisikan akhlak, yaitu pendekatan linguistik (kebahasaan) dan pendekatan terminologis (peristilahan). Dari sudut kebahasaan akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti perangai, tabiat (kelakuan atau watak dasar), kebiasaan atau kelaziman dan peradaban yang baik. Kata akhlak merupakan bentuk jamak dari kata kholqun atau khuluqun yang artinya sama dengan arti akhlak yang telah disebutkan diatas.Kata akhlak dan khuluq keduanya dijumpai pemakaiannya dalam al-Qur'an ataupun dalam hadits, diantaranya:

Artinya:" Dan sesunguhnya kamu(Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung dan luhur" (QS, Al-Qolam 68:4).

Dalam hadits diriwayatkan yang Artinya: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak".

Menurut Imam Al Ghozali dalam kitabnya *Ihya Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Ibn Maskawaih dalam bukunya Tahdzib al-Akhlak. Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa terlebih dahulu melalui pemikiran dan pertimbangan. Salah satu tujuan Risalah islam adalah menyempurnakan

kemuliaan-kemuliaan akhlak. Akhlak mulia dalam ajaran islam mengandung pengertian perangai atau tingkah laku manusia yang sesuai dengan tuntutan kehendak Allah.

Dari definisi akhlak tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu perbuatan atau sikap dapat dikategorikan akhlak apabila memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya.
- 2. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila.
- 3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 4. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena sandiwara.

Tujuan Pembelajaran 9.2:

# Mengetahui Ruang Lingkup Akhlak

#### **RUANG LINGKUP AKHLAK**

Akhlak terbagi menjadi dua yaitu:

- 1. Akhlaqul mahmudah (terpuji)
- 2. Akhlaqul madzmumah (tercela)

#### AKHLAK MAHMUDAH

Sebagai umat Islam sudah sepantasnya menunjukkan akhlak yang baik (akhlaqul mahmudah) dalam kehidupan sehari-hari. Ruang lingkup akhlak tersebut mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak kepada Allah hingga akhlak kepada sesame makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa).

Akhlak dalam islam mulai dari akhlak yang berkaitan dengan diri pribadi, keluarga, sanak family, tetangga, masyarakat., lalu akhlak yang berkaitan dengan flora dan fauna hingga akhlak yang berkaitan dengan alam yang luas ini, dan di atas itu semua akhlak yang berkaitan dengan hubungan manusia kepada Allah.

### 1. Akhlak terhadap Allah

Akhlak terhadap Allah dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhan sebagai kholiq. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah dan kegiatan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada Allah yang sesungguhnya akan membentuk

pendidikan keagamaan. Sementara itu Quraish Shihab mengatakan bahwa titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa Tiada Tuhan kecuali Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji; demikian agung sifat itu jangankan manusia malaikat pun tidak akan mampu menjangkaunya. Berkenaan akhlak kepada Allah dilakukan dengan cara banyak memujinya. Selanjutnya sikap tersebut diteruskan dengan senantiasa bertawakkal kepada-Nya, yakni menjadikan tuhan sebagai satusatunya yang menguasai diri manusia.

Banyak cara yang dapat dilakukan dalam berakhlak kepada Allah, seperti banyak diungkapkan dalam Al-Qur'an diantaranya:

- a. Tidak menyekutukannya (QS. An-Nisa, 4:116)
- b. Bertakwa kepada –Nya (QS. An-Nur, 24:54)
- c. Ridho dan ikhlas dengan keputusannya (QS. Al-Anbiyaa, 21:83-84)
- d. Bersyukur terhadap segala nikmat-Nya (QS. Al-Baqoroh, 2:152)
- e. Memohon ampun dan kembali kepada-Nya (QS. An-Nisa, 4:110)

### 2. Akhlak terhadap sesama manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesame manusia. Petunjuk mengenai hal ini bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negative seperti membunuh, menyakiti badan, atau mengambil harta tanpa alas an yang benar, melainkan juga kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah.

Di sisi lain al-Qur'an menekankan perilakusopan santun dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin (QS.An-Nur, 24:27)
- b. Bekata jujur dan benar ( QS. Al-Ahzab, 33:70)
- c. Jangan memanggil seseorang dengan sebutan yang buruk(QS. Al-Hujurat,26:11-12)
- d. Pemaaf atas kesalahan atau dosa orang lain(QS. Ali Imran, 3:134)
- e. Menolong orang lain yang membutuhkan

Disebutkan dalam hadits," Setiap ruas dalam tubuh ada shodaqohnya. Setiap hari diantara bagian shodaqoh adalah membantu seseorang beserta barang bawaannya menaiki kendaraan atau mengangkatnya". (HR. Bukhari)

Adapun nilai-nilai kemanusiaan yang hendaknya dipertimbangkan antara lain; silaturrahmi, persaudaraan, persamaan, adil, baik sangka, tawadu', tepat janji, lapang dada, amanah, hemat, dermawan, dan nilai-nilai lainnya.

#### 3. Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan terhadap alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

Binatang, tumbuh-tumbuhan dan benda-benda tak bernyawa semuanya diciptakan oleh Allah, dan menjadi milikNya, serta semuanya memiliki ketergantungan kepadaNya. Keyakinan ini akan mengantarkan seorang muslim untuk menyadari bahwa semuanya adalah"umat" Tuhan yang harus diperlakukan secara wajar dan baik.

Jangankan dalam kondisi damai, dalam saat peperanganpun terdapat petunjuk al-Qur'an yang melarang melakukan penganiayaan. Jangankan terhadap manusia dan binatang, bahkan mencabut atau menebang pepohonan pun dilarang, kecuali kali terpaksa itupun harus seizing Allah. Dalam arti harus sejalan dengan tujuan-tujuan penciptaan dan demi kemaslahatan bersama.

Allah berfirman yang artinya:" Apa yang kamu tebang diantara pohon kurma (milik orang-orang kafir) atau yang kamu biarkan (tumbuh) berdiri diatas pokoknya, maka (itu terjadi) dengan izin Allah; Dan karena Dia hendak memberikan kehinaan kepada orang-orang fasiq" (QS. Al-Hasyr, 59:5)

Uraian tersebut diatas memperlihatkan bahwa akhlak Islam sangat holistic. Menyeluruh dan mencakup semua makhluk yang diciptakanNya. Hal yang demikian dilakukan karena secara fungsional seluruh makhluk tersebut satu sama lain saling membutuhkan. Bila terjadi kerusakan dan kehancuran dari salah satu jenis makhluk , akan berdampak kepada jenis makhluk lainnya.

#### **AKHLAK MADZMUMAH**

Akhlak yang tercela (akhlak madzmumah) secara umum adalah sebagai lawan atau kebalikan dari akhlak yang baik. Namun ajaran Islam tetap membicarakan secara terperinci dengan tujuan agar dapat dipahami dengan benar dan dapat diketahui cara menjauhinya.

Beberapa macam akhlak tercela diantara:

- 1. Berbohong
- 2. Takabur
- 3. Dengki
- 4. Bakhil
- 5. Dan lain-lain

Tujuan Pembelajaran 9.3:

Mengetahui Kegunaan Mempelajari Akhlak

# KEGUNAAN MEMPELAJARI AKHLAK

Sebagian manfaat dan tujuan dari mempelajari almu akhlak adalah:

- 1. Menuntun kepada kebaikan
- 2. Meningkatkan derajat kehidupan manusia
- 3. Menyempurnakan iman
- 4. Memiliki pengetahuan tentang criteria perbuatan baik dan buruk
- 5. Membersihkan kalbu dari kotoran hawa nafsu dan amarah sehingga hati menjadi bersih
- 6. Membersihkan diri manusia dari perbuatan dosa dan maksiat

# C. LATIHAN SOAL/TUGAS

- 1. Apa yang dimaksud dengan ahlak? Dalan islam siapa sajakah orang yang patut diteladani dari segi ahlaknya!
- 2. Bagiaman kita berahlak kepada sesama manusian dan berahlak kepada Allah!
- 3. Sebutkan macam macam ahlak dan haikiaktnya!

#### Diskusi

Hukum berbohong adalah dosa. Tetpi ada waktu dan kondidi terpaksa dimana kita harus berbihong krean jika kita ungkap kan sejara jujur akan menimnbulkan maslah yang bresar. Bagaiman pemahaman kalian!

# D. DAFTAR PUSTAKA

Rahmat, jalaluddin, Islam alternative, Bandung: Mizan, 1989.

Alim, Muhammad, Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Musthan, Zulkifli, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*, Jakarta:Mazhab Ciputat, 2011.

Hamid, Syamsul Rijal, Buku Pintar Agama Islam, Bogor: Cahaya Islam, 2011.

Anwar, Rosihan, Akidah akhlak, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Amin, Ahmad, Etika (ilmu akhlak), Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Mustafa, Akhlak Tasawwuf, Bandung: CV Pustaka Setia, 1999.